

ABSTRAK

Perekonomian suatu negara dapat bergerak karena adanya Lembaga keuangan perbankan. Salah satu peran perbankan yaitu penyaluran dana atau yang disebut dengan kredit. Kredit mempunyai tingkat resiko yang sangat tinggi bagi bank. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengendalian internal yang baik dalam suatu bank. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana pengendalian internal dalam proses pemberian kredit pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Utama Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian yang diterapkan oleh cabang utama Surabaya sudah cukup sesuai dengan unsur pengendalian internal menurut *COSO*. Adanya pembagian tugas dan wewenang, adanya kode etik yang harus diterapkan, dan juga otorisasi bukti penarikan dan dokumen yang digunakan sebagai sistem informasi. Namun, masih ada beberapa yang harus dibenahi seperti prinsip analisis kredit yang digunakan harus lebih diperkuat lagi.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Proses Pemberian Kredit, *COSO*

ABSTRACT

The economy of a country can move because of the existence of banking financial institutions. One of the roles of banks is the distribution of funds or what is called credit. Credit has a very high level of risk for banks. Therefore we need a good internal control within a bank. The purpose of this study is to explain how the internal control in the process of granting credit at the East Java Regional Development Bank Surabaya Main Branch Surabaya. The method used in this research is descriptive qualitative, using interviews and documentation. The results of this study indicate that the controls implemented by the Surabaya main branch are quite in accordance with the elements of internal control according to COSO. The division of duties and authority, the existence of a code of ethics that must be applied, and also the authorization of withdrawal evidence and documents used as information systems. However, there are still some things that need to be addressed, such as the principle of credit analysis that must be further strengthened.

Keywords: Internal Control, Credit Provision Process, COSO